# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah *pre eksperimental* dengan menggunakan pendekatan *pre test dan post test one group design*. *Pre test* *dan post test one group design* merupakan suatu rancangan penelitian yang melakukan observasi pertama *(pretest)* yang memungkinkan peneliti dapat meguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen dilakukan *(post test)* (Notoatmodjo, 2012)*.* Rancangan dalam penelitian ini adalah

Tabel 3.1 Desain Penelitian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Subjek | Pre test | Perlakuan | Post test |
| K |  01 | X | 02 |

Keterangan

K : Subyek (orangtua balita)

01 : pengukuran pertama *(pre test)*

X : perlakuan atau eksperimen

02 : pengukuran kedua *(post test)*

## 3.2 Variable Penelitian

### 3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen penelitian ini adalah pendidikan kesehatan dengan media video dan refleat

### 3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen penelitian ini adalah Pengetahuan dan sikap orangtua

## 3.3 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Definisi Operasional** | **Parameter** | **Alat Ukur** | **Skala**  | **Skor** |
| 1. | Pendidikan kesehatandengan media video | Pemberian informasi tentang stunting dengan metode ceramah dengan media video dan leaflet | * Durasi pendidikan kesehatan ± 30 menit
* Leaflet diberikan sebelum pendidikan kesehatan dimulai
* Pemutaran video dimulai setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah
* Durasi video ± 8 menit
 | - | - | - |
| 2. | Pengetahuan orangtua tentang *stunting* | Hasil dari Pemahaman orangtua tentang stunting yang diketahui berdasarkan kuesioner pengetahuan | * Definisi tentang

 *stunting** Dampak *stunting*
* Ciri-ciri *stunting*
* Penyebab Stunting
* Upaya Pencegahan *Stunting*
* Faktor-faktor yang mempengaruhi *Stunting*
 | Kuesioner | Ordinal | KategoriBaik=76-100%Cukup= 56-75%Kurang= <55%(Arianto, 2010) |
| 3.  | Sikap orangtua tentang *stunting* | Hasil dari pandangan atau respon orangtua berdasarkan komponen sikap kognitif dan konatif tentang stunting yang diketahui melalui jawaban kuesioner sikap | * Kognitif : keyakinan orangtua tentang definisi, dampak, penyebab dan faktor-faktor yang mempengaruhi tentang stunting
* Konatif : keyakinan orangtua tentang upaya pencegahan stunting
 | Kuesioner | Ordinal | KategoriBaik= 76-100%Cukup= 56-75%Kurang= <55%(Arianto, 2010) |

## 3.4 Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

### 3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah orangtua yang memiliki anak balita usia 0-3 tahun di Posyandu Dusun Plosoarang Desa Plosoarang Kabupaten Blitar berjumlah 37 orang

### 3.4.2 Sampel

Sampel dalam penelitian adalah orangtua yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dan terdaftar dalam anggota di Posyandu Dusun Plosoarang, sebagai berikut

1. Kriteria Inklusi

1. Orangtua yang datang dan menyetujui untuk menjadi responden
2. Orangtua bisa membaca dan menulis
3. Orangtua yang memiliki pendidikan minimal SMP

2. Kriteria Eksklusi

1. Pengisian kuesioner yang tidak lengkap

### 3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling penelitian ini adalah *non probability sampling*. *Non probability sampling* tidak memberikan peluang yang sama bagi anggota populasi untuk dapat dipilih menjadi sampel. Pendekatan teknik *non probability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling. Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana peneliti menentukan kriteria sampel yang diinginkan (Sugiyono, 2010)

## 3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Posyandu Dusun Plosoarang Desa Plosoarang Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada 19 Juni sampai dengan 25 Juni 2019

## 3.6 Kerangka Kerja Penelitian

Populasi Orangtua yang memiliki balita usia 0-3 tahun jumlah 37 orang

Sampel menggunakan teknik *purposive sampling* jumlah 20 orang

Pre test Pengetahuan dan sikap di lakukan 1 hari bersamaan dengan dilakukannya pemberian pendidikan kesehatan pada saat jadwal posyandu

Diberikan pendidikan kesehatan berdurasi 30 menit dan media video durasi ± 8 menit

medi

Post test Pengetahuan dan sikap dilakukan 5 hari setelah diberikan pendidikan kesehatan untuk melihat perubahan pengetahuan dan sikap orangtua

Analisa data :

Uji *Wilcoxon*

Penyajian Hasil

Kesimpulan dan Saran

Gambar 3.1 Kerangka Kerja Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video dan Refleat Terhadap Pengetahuan dan Sikap Orangtua tentang Stunting di Posyandu Dusun Plosoarang Kabupaten Blitar

## 3.8 Instrumen Penelitian

1. Pengetahuan dan sikap

Instrumen yang digunakan dalam pengetahuan dan sikap adalah kuesioner, Kuesioner ini disusun oleh peneliti yang bersumber dari Persatuan Ahli Gizi Indonesia (2018), Pusat data Informasi dan Informasi Kementrian Kesehatan RI (2018), dan Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (2017). Kuesioner pengetahuan dalam penelitian ini berisi 10 pertanyaan dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.3 Isi Instrumen Kuesioner Pengetahuan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Isi Kuesioner** | **No Pertanyaan** | **Jumlah** |
| Definisi Stunting | 1 dan 2 | 2 |
| Penyebab Stunting | 3 | 1 |
| Ciri-ciri Stunting | 4 | 1 |
| Faktor-faktor yang mempengaruhi stunting | 5, 6 dan 7 | 3 |
| Dampak Stunting | 8 dan 9 | 2 |
| Upaya Pencegahan stunting | 10 | 1 |
| Total Pertanyaan | 10 |

Kuesioner sikap dalam penelitian ini berisi 8 pertanyaan dengan kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 3.4 Isi Instrumen Kuesioner Sikap

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Komponen** | **Isi kuesioner** | **No pertanyaan** | **Jenis** |
| Kognitif | Definisi Stunting | 1 | Favorable |
| Dampak Stunting | 4 | Favorable |
| Ciri-ciri Stunting | 6 | Unforable |
| Penyebab Stunting | 2 | Unforable |
| Faktor-faktor yang mempengaruhi stunting | 8 | Favorable |
| Konatif | Upaya Pencegahan stunting | 3 | Unforable |
| 5 | Favorable |
| 7 | Favorable |

Pertanyaan tersebut untuk memperoleh suatu data mengenai pengetahuan dan sikap orangtua tentang stunting. Masing-masing variabel diukur dengan kuesioner terkait.

2. Pendidikan Kesehatan

Instrumen untuk Pendidikan kesehatan dilakukan pemberian materi dalam bentuk ceramah dengan durasi waktu 30 menit pada kelompok perlakukan yang disesuai dengan SAP serta diberikan media leaflet tentang stunting dan pemutaran video dengan durasi ± 8 menit. Video ini berdasarkan dari Kementrian Kesehatan Nasional RI dalam Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) dan alat yang dibutuhkan dalam video yaitu proyektor, laptop, dan sound system

## 3.9 Metode Pengumpulan Data

### 3.9.1 Proses pengumpulan data

1. Proses pengumpulan data didahului dengan mengurus prosedur administrasi atau surat perijinan dari STIKes Patria Husada Blitar kepada Bangkesbangpol dan Puskesmas Sanankulon Kabupaten Blitar
2. Peneliti melakukan koordinasi dengan bidan setempat tentang prosedur penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan kontrak waktu kepada kader setempat bahwa peneliti akan melakukan penelitian dengan 2x pertemuan, setelah itu melakukan penyebaran undangan kepada para anggota posyandu Plosoarang Kabupaten Blitar
3. Pertemuan pertama sebelum diberikan perlakuan, peneliti terlebih dahulu melakukan pretest dengan memberikan lembar kuesioner pengetahuan dan sikap tentang stunting yang diisi oleh responden. Setelah itu peneliti memberikan perlakuan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah berdurasi 30 menit dan memberikan media leaflet serta menampilkan pemutaran video berdurasi 8 menit tentang stunting kepada anggota posyandu sesuai SAP
4. Pertemuan kedua dilakukan posttest lima hari setelah diberikan perlakuan, dengan memberikan lembar kuesioner yang sama yaitu pengetahuan dan sikap tentang stunting yang diisi oleh responden.
5. Peneliti melakukan pengecekkan kuesioner yang tidak lengkap dalam pengisiannya
6. Data yang terkumpul akan dilakukan pengolahan data untuk di analisis

## 3.8 Metode Pengolahan dan Analisa Data

### 3.8.1 Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan, peneliti mengolah hasil dari lembar kuesioner yang diperoleh. Nilai dan lembar kuesioner tersebut dilakukan pengolahan data melalui tahapan *editing, coding, skoring dan tabulating.*

1. *Editing*

Merupakan kegiatan melakukan pengecekan isian lembaran kuesioner sebelum dikumpulkan dan memastikan sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten. Pada saat editing data yang dikumpulkan sudah lengkap dan jelas.

1. *Coding*

Coding adalah mengklasifikasikan nilai dari kemampuan responden menurut kriteria tertentu. Klarifikasi pada umumnya ditandai dengan kode tertentu yang biasanya berupa angka. Mengklarifikasi lembar kuesioner kembali dari masing-masing responden menurut macamnya dengan memberkan kode masing-masing nilai menurut item lembar kuesioner.

1. Kuesioner Pengetahuan

Kategori baik diberi kode 3

Kategori cukup diberi kode 2

Kategori kurang diberi kode 1

1. Kuesioner Sikap

Kategori baik diberi kode 3

Kategori cukup diberi kode 2

Kategori kurang diberi kode 1

*3. Scoring*

Skoring yaitu setelah data dikumpulkan dan kelengkapannya diperiksa, kemudian diberi skor dan dilakukan tabulasi data.).

1. Kuesioner Pengetahuan

Jika jawaban benar skor 1

Jika jawaban salah skor 0

1. Kuesioner Sikap
2. Favorabel

Sangat Setuju diberi skor 4

Setuju diberi skor 3

Tidak setuju diberi skor 2

Sangat tidak setuju diberi skor 1

1. Unfavorabel

Sangat Setuju diberi skor 1

Setuju diberi skor 2

Tidak setuju diberi skor 3

Sangat tidak setuju diberi skor 4

Dari hasil penilaian kuesioner akan dihitung dengan rumus :

$$N = \frac{Skor yang didapat}{Skor maksimal} X 100\%$$

Lalu akan dikategorikan menurut Arikunto (2010) yaitu Baik= 76-100%, Cukup= 56-75%, Kurang= <55%

*4. Tabulating*

Tabulasi adalah penyusunan data dalam bentuk tabel. Pada tabulasi ini, data disajikan dalam bentuk tabel yang terdiri dari beberapa baris dan beberapa kolom, yang digunakan untuk memaparkan sehingga mudah dibaca dan dimengerti.

### 3.8.2 Analisa Data

Data yang telah diperoleh diolah dengan menggunakan computer program SPSS v20 dan disajikan dalam bentul tabel. Analisa yang digunakan adalah analisa data bivariat yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel pendidikan kesehatan *media video* dan *refleat* terhadap pengetahuan dan sikap orangtua tentang stunting. Uji statistic yang digunakan adalah *uji wilcoxon* untuk membandingkan rata-rata pada data sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

## 3.9 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memberikan penjelasan pada responden tentang berbagai hal terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Hal yang perlu diperhatikan adalah:

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan, tujuannya agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian.

1. Tanpa Nama (*Anominity*)

Nama responden tidak di cantumkan pada lembar data. Hal ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan responden. Untuk mengetahui keikutsertaan responden, peneliti cukup menggunakan kode pada masing-masing lembar pengumpulan data

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dalam penelitian dijamin kerahasiannya oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan dicantumkan seagai hasil penelitian.